



TESIS

EFEKTIVITAS MEDIASI PADA BADAN PENASIHATAN, PEMBINAAN, DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) DALAM PENYELESAIAN SENKETA PERKAWINAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

Oleh :

SUCI MUHSINI, S.H.
2420112034

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA

Pembimbing :

Dr. Yasniwati, S.H., M.H
Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

EFEKTIVITAS MEDIASI PADA BADAN PENASIHATAN, PEMBINAAN, DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) DALAM PENYELESAIAN SENGKETA PERKAWINAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

(Suci Muhsini, 2420112034, Magister Hukum, Universitas Andalas, 150, 2026)

ABSTRAK

Menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1974 pada Pasal 1 dijelaskan bahwa definisi perkawinan yaitu “Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.” Tingginya angka perceraian di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Barat menjadi perhatian serius bagi berbagai pihak, termasuk lembaga keagamaan dan pemerintah. Salah satu upaya yang ditempuh untuk menekan angka perceraian di Provinsi Sumatera Barat tersebut adalah melalui alternatif penyelesaian sengketa *atau alternative dispute resolution (ADR)*. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah efektivitas mediasi yang dilaksanakan oleh Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sebagai mediator dalam mengatasi sengketa perkawinan di Provinsi Sumatera Barat ? Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dan upaya penyelesaian yang dilakukan oleh Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4) di Provinsi Sumatera Barat dalam proses mediasi sengketa perkawinan ? Untuk menjawab permasalahan diatas, pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, yaitu metode pendekatan masalah yang berkaitan dengan norma-norma dan aturan hukum yang ada. Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan guna memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Efektivitas mediasi BP4 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi keterbatasan sumber daya manusia mediator, belum meratanya kompetensi mediator bersertifikat, keterbatasan anggaran operasional, serta kurang optimalnya sarana dan prasarana pendukung mediasi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mediasi, adanya para pihak yang datang hanya untuk memenuhi formalitas administratif sebelum mengajukan perceraian ke pengadilan, minimnya iktikad baik para pihak untuk berdamai, serta pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi informasi yang turut memengaruhi ketahanan rumah tangga.

Kata Kunci: Efektivitas, Mediasi, Sengketa Perkawinan, Badan Penasihat, Pembinaan, Dan Pelestarian Perkawinan (BP4)

**THE EFFECTIVENESS OF MEDIATION IN THE MARRIAGE ADVISORY,
DEVELOPMENT AND PRESERVATION BOARD (BP4) IN RESOLVING
MARRIAGE DISPUTES IN WEST SUMATRA PROVINCE**

(Suci Muhsini, 2420112034, Master of Law, Andalas University, 150, 2026)

ABSTRACT

According to Law No. 1 of 1974 in Article 1, it is explained that the definition of marriage is Marriage is a physical and spiritual bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family (household) based on the One Almighty God. "The high divorce rate in Indonesia, especially in West Sumatra Province, is a serious concern for various parties, including religious institutions and the government. One of the efforts taken to reduce the divorce rate in West Sumatra Province is through alternative dispute resolution (ADR). The problem raised in this study is How effective is the mediation carried out by the Marriage Advisory, Development, and Preservation Agency (BP4) as a mediator in resolving marital disputes in West Sumatra Province? What are the obstacles faced and the resolution efforts made by the Marriage Advisory, Development, and Preservation Agency (BP4) in West Sumatra Province in the process of mediating marital disputes? To address the aforementioned issues, this research employs an empirical juridical approach, a method that addresses issues related to existing legal norms and regulations. Primary data is obtained directly in the field to address the issues under study. The effectiveness of BP4 mediation is influenced by several interrelated internal and external factors. Internal factors include limited human resources for mediators, the uneven distribution of certified mediators, limited operational budgets, and suboptimal mediation support facilities and infrastructure. External factors include low public awareness of the importance of mediation, some parties attending merely to fulfill administrative formalities before filing for divorce in court, a lack of good faith on the part of the parties to reconcile, and the influence of the social environment and developments in information technology, which also impact household resilience.

Keywords: Effectiveness, Mediation, Marital Disputes, Marriage Advisory, Guidance, and Preservation Agency (BP4)